

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Advance Innovations, atau yang lebih dikenal sebagai AdIns, adalah perusahaan IT *Consultant* terkemuka yang berfokus pada penyediaan solusi berbasis perangkat lunak untuk industri *multifinance*. Dengan portofolio layanan yang beragam, AdIns menawarkan solusi seperti aplikasi *mobile*, sistem manajemen dokumen, pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia di bidang IT, hingga solusi *data warehouse* dan *business intelligence*. Semua solusi ini dirancang dengan pendekatan spesifik untuk memenuhi kebutuhan industri *multifinance*. Keunggulan utama AdIns terletak pada kemampuan mereka untuk menawarkan modul-modul yang dirancang secara khusus untuk sektor *multifinance*, memberikan keandalan dan efisiensi yang optimal. Namun, karena sifat modul yang sangat spesifik ini, penerapannya untuk sektor lain seringkali memerlukan adaptasi yang signifikan. Hal tersebut membuat AdIns menjadi pemain spesialis di industri *multifinance* [6].



Gambar 2.1 Logo Advance Innovations

Didirikan pada tahun 2000 oleh Bapak Guntur Gozali, AdIns hadir dengan visi yang kuat untuk menyediakan solusi teknologi informasi yang unggul bagi industri keuangan di Indonesia. Sebagai seseorang yang memiliki pengalaman luas di sektor pembiayaan dan latar belakang

pendidikan di bidang teknologi informasi, Guntur Gozali membawa wawasan yang mendalam mengenai kebutuhan bisnis di sektor ini. Dengan menggabungkan pengalaman dan keahliannya, beliau merancang AdIns sebagai perusahaan yang mampu menjembatani kebutuhan sektor keuangan dengan inovasi teknologi terkini. Pendekatan ini menjadi landasan utama bagi AdIns dalam mengembangkan solusi yang relevan dan efektif bagi para kliennya [6].

Sejak awal pendiriannya hingga tahun 2024, AdIns telah mencatatkan rekam jejak yang mengesankan dalam hal keberhasilan implementasi proyek. Tingkat kesuksesan implementasi yang mencapai 100% mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan solusi yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan klien, tetapi juga diimplementasikan dengan standar kualitas yang tinggi. Keberhasilan ini didukung oleh tim yang profesional dan berpengalaman, serta pemahaman mendalam terhadap dinamika industri keuangan, khususnya di sektor multifinance dan perbankan. Dengan pendekatan yang terfokus pada kualitas dan keberlanjutan, AdIns telah membangun reputasi sebagai mitra yang andal dalam menghadapi tantangan teknologi di sektor ini [6].

Integritas merupakan salah satu nilai utama yang menjadi pondasi dalam setiap aspek operasional AdIns, mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan klien. Dengan menjadikan integritas sebagai prinsip dasar, AdIns mampu menghadirkan layanan solusi IT yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan spesifik klien. Nilai ini berperan penting dalam memastikan setiap solusi yang ditawarkan selalu relevan, terkini, dan mampu menjawab tantangan di industri multifinance yang dinamis. Berkat pendekatan berbasis integritas ini, AdIns telah berhasil membangun reputasi sebagai pemimpin dalam penyediaan solusi IT, baik di pasar nasional maupun regional. Dengan terus memegang teguh prinsip tersebut, AdIns tetap menjadi mitra andal bagi

perusahaan-perusahaan *multifinance* yang ingin mendukung transformasi digital secara efektif [7].

Salah satu produk unggulan yang dimiliki oleh AdIns adalah CONFINS, sebuah *core system* yang dirancang secara khusus untuk mendukung pertumbuhan bisnis klien secara optimal dan berkelanjutan. CONFINS memberikan kemampuan bagi klien untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional mereka, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai target bisnis yang lebih besar. Dengan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai proses dalam operasional perusahaan, CONFINS telah menjadi solusi yang diandalkan oleh banyak perusahaan *multifinance* di Indonesia. Keberhasilan produk ini, bersama dengan layanan unggulan lainnya, telah membawa AdIns menjadi salah satu penyedia solusi IT terpercaya yang diakui di sektor keuangan. Reputasi ini semakin diperkuat oleh kepercayaan klien terhadap kualitas dan keandalan layanan yang selalu dikedepankan oleh AdIns [8].



Gambar 2.2 Logo CONFINS

Keberhasilan CONFINS dan produk-produk lainnya tidak lepas dari komitmen AdIns untuk terus berinovasi seiring dengan kebutuhan klien yang terus berkembang. Dalam era teknologi yang berubah dengan cepat, AdIns berusaha untuk selalu memperbarui solusi yang ditawarkan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini tidak hanya berlaku bagi klien yang sudah lama bermitra dengan AdIns, tetapi juga kepada pelanggan baru yang mencari solusi IT yang fleksibel dan efektif. Dukungan ini mencerminkan fokus AdIns pada keberlanjutan hubungan bisnis yang dibangun melalui

inovasi, kualitas, dan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan spesifik klien [8].

Nilai-nilai inti seperti integritas, inovasi, dan kualitas menjadi pilar yang menopang seluruh operasional AdIns, termasuk dalam penyediaan layanan kepada klien. Nilai-nilai ini tidak hanya mencerminkan budaya perusahaan, tetapi juga menjadi pedoman dalam menciptakan solusi yang sesuai dengan standar industri. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, AdIns mampu menjaga kepercayaan yang telah dibangun dari berbagai klien di industri *multifinance*. Selain itu, nilai-nilai ini juga memotivasi perusahaan untuk terus menciptakan ekosistem pengembangan teknologi informasi yang sehat dan kompetitif di Indonesia. Pendekatan ini memastikan bahwa AdIns tetap relevan dan berkontribusi positif terhadap sektor keuangan [7].

2.1.1 Visi Misi

Seperti halnya perusahaan pada umumnya, AdIns juga memiliki visi dan misi yang jelas sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Keberadaan visi dan misi ini sangat penting untuk memberikan arah dan tujuan utama yang menjadi landasan dalam setiap proses operasional di AdIns. Dengan memiliki visi dan misi yang terstruktur, AdIns dapat memastikan bahwa seluruh proses bisnisnya berjalan sesuai dengan sasaran strategis perusahaan. Berikut adalah visi yang dimiliki oleh AdIns [6]:

1. Menjadi tempat terbaik untuk berkarya dan berkarir bagi karyawan yang ingin maju.
2. Menjadi perusahaan dengan karyawan yang penuh antusiasme, kegembiraan, rasa percaya diri, dan berguna bagi dirinya, keluarga dan lingkungannya.

3. Menjadi berkat dan bermanfaat bagi sesama mulai dari lingkungan terkecil ke lingkungan yang lebih luas.
4. Menjadi tempat bagi karyawan untuk berkembang menjadi manusia seutuhnya yang bertaqwa kepada Tuhan YME.
5. Menjadi perusahaan yang senantiasa bertumbuh, berkembang, dan dinamis sehingga bermanfaat bagi stakeholder dan masyarakat.

Berikutnya terdapat juga misi dari AdIns yang memiliki 4 tujuan atau 4 target utama yaitu [6]:

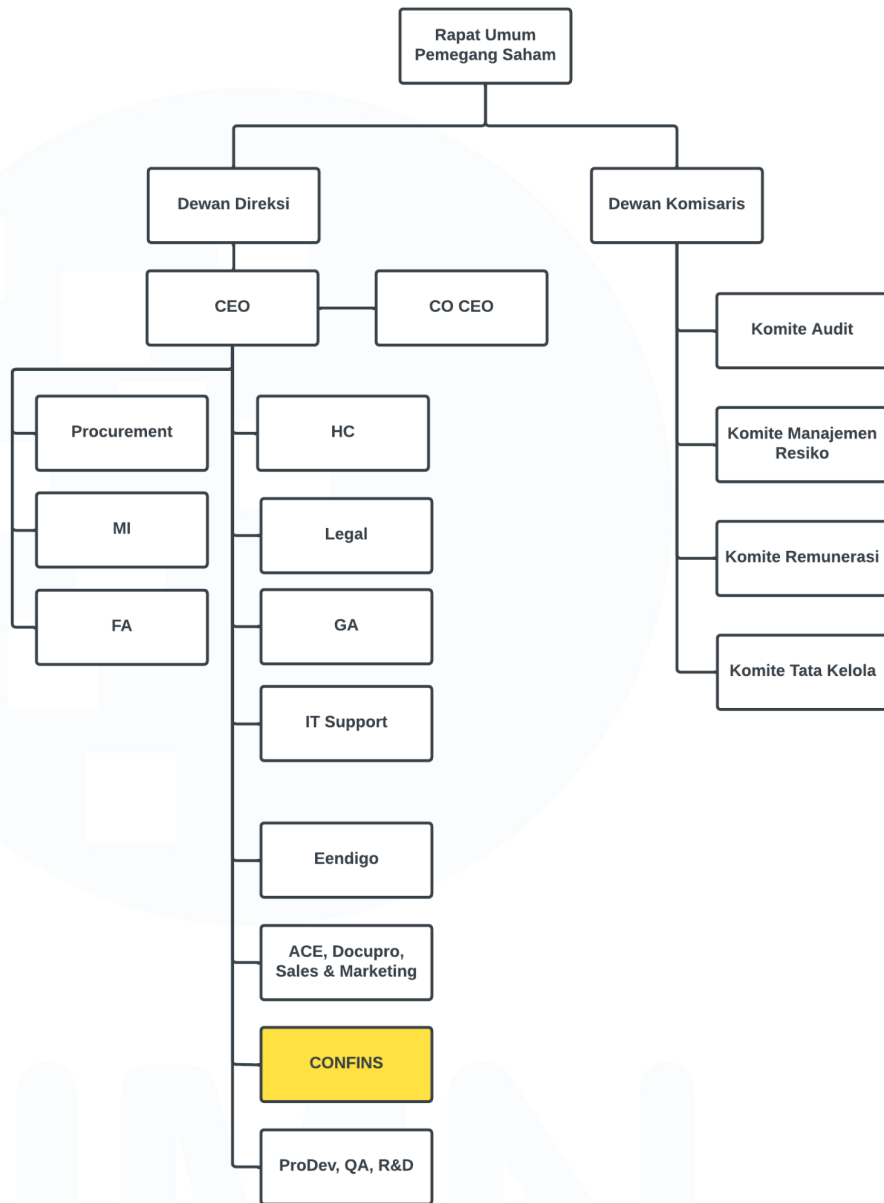
1. **To Employee:** Mendorong dan memberdayakan karyawan untuk tumbuh.
2. **To Customer:** Menjadi mitra solusi yang dapat diandalkan dan terbukti melalui inovasi ICT (*Information and Communications Technology*) kelas dunia.
3. **To Community:** Menjadi aset bangsa berdasarkan Pancasila.
4. **To Stakeholders:** Memberikan hasil terbaik kepada pemegang saham.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan gambaran dari struktur organisasi yang dimiliki oleh AdIns:

2.2.1 Struktur Umum Perusahaan AdIns

Pertama-tama terdapat struktur umum dari perusahaan AdIns, dimana struktur ini berisikan posisi direktur hingga turun ke semua unit bisnis yang tersedia.



Gambar 2.3 Gambaran Umum Struktur Perusahaan

Struktur organisasi AdIns dirancang sebagai sistem yang terdiri dari berbagai komponen utama yang saling terintegrasi untuk mewujudkan tujuan strategis perusahaan. Pada level tertinggi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peran sebagai badan pengambil keputusan strategis. RUPS memiliki tanggung jawab utama dalam menentukan arah kebijakan perusahaan, menetapkan visi besar,

serta menyetujui berbagai keputusan penting yang berdampak pada keberlanjutan bisnis. Di bawah RUPS, terdapat Dewan Direksi yang dipimpin oleh CEO dan CO-CEO, yang bertugas untuk mengelola strategi bisnis, mengawasi implementasi kebijakan, dan memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas independen yang memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan. Fungsi ini diperkuat dengan subdivisi khusus seperti audit, manajemen risiko, dan remunerasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Selain badan pengelola strategis, struktur organisasi AdIns juga mencakup berbagai sektor fungsional yang memainkan peran penting dalam mendukung operasional harian perusahaan. Beberapa sektor utama yang menjadi tulang punggung operasional perusahaan meliputi *Finance & Accounting*, yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan laporan akuntansi; *Management Information*, yang mengelola data untuk mendukung pengambilan keputusan; serta *Procurement*, yang memastikan ketersediaan sumber daya material yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional. Sektor lain seperti *Human Capital* berperan dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, *Legal* menangani aspek hukum perusahaan, sementara *General Affairs* dan *IT Support* memastikan berbagai kebutuhan administratif dan teknologi perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan mendukung produktivitas secara keseluruhan.

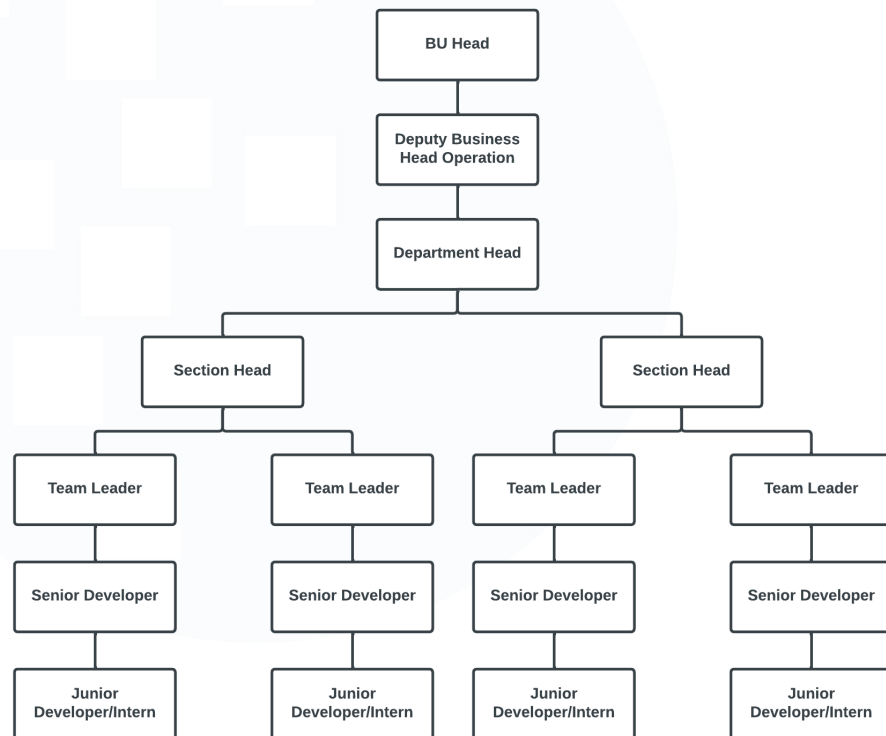
Setiap sektor dalam struktur organisasi AdIns memiliki fungsi spesifik yang saling melengkapi untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Dengan kolaborasi yang solid di antara sektor-sektor ini, AdIns mampu menciptakan efisiensi dalam proses kerja, memastikan keberlanjutan bisnis, dan menghadapi tantangan yang terus berkembang di industri IT *Consultant*. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan

untuk tidak hanya mempertahankan standar kualitas tinggi dalam operasionalnya, tetapi juga terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Struktur organisasi yang sistematis ini juga memberikan fleksibilitas bagi AdIns untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan menjadikan perusahaan tetap kompetitif di sektor *multifinance*.

Pada tingkat operasional, AdIns memiliki sejumlah divisi strategis yang berperan penting dalam mendorong inovasi dan pengembangan produk perusahaan. Divisi seperti *Product Development*, *Quality Assurance*, dan *Research & Development* bertanggung jawab dalam merancang, mengembangkan, dan memastikan kualitas produk serta layanan yang diberikan kepada klien. Untuk mendukung aktivitas bisnis, AdIns juga mengoperasikan unit-unit bisnis seperti CONFINS, Eendigo, ACE, dan Docupro, yang berkolaborasi dengan tim *Sales & Marketing* dalam mengidentifikasi kebutuhan pasar, memasarkan, serta menjual produk-produk unggulan. CONFINS, sebagai salah satu unit bisnis utama, menjadi pusat operasional yang tidak hanya menyediakan solusi IT unggul untuk industri *multifinance*, tetapi juga menjadi tempat pelatihan berharga bagi peserta magang. Peserta magang yang ditugaskan di CONFINS mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengembangan produk berbasis teknologi, sehingga dapat mengasah kemampuan teknis dan memahami dinamika kerja di industri *multifinance*. Dengan struktur organisasi yang terorganisasi dengan baik dan didukung oleh divisi-divisi yang solid, AdIns mampu memastikan bahwa seluruh proses mulai dari inovasi hingga implementasi berjalan secara efisien, sekaligus selaras dengan visi dan tujuan strategis perusahaan.

2.2.2 Struktur Internal Departemen DoCS

Selanjutnya, jika ditelaah lebih lanjut, di dalam unit bisnis CONFINS terdapat satu departemen yaitu *Development Operation & Customer Success* atau bisa disingkat sebagai DoCS.



Gambar 2.4 Gambaran Umum Struktur Perusahaan

Pada departemen DoCS, peran *Full Stack Web Developer* menjadi salah satu posisi yang paling sering ditempatkan karena kebutuhan pengembangan aplikasi dan layanan berbasis web yang kompleks. Struktur departemen ini dirancang dengan pembagian tugas yang jelas untuk memastikan efisiensi kerja. Departemen DoCS terdiri dari beberapa bagian atau *section*, di mana setiap *section* dapat memiliki dua atau lebih tim. Setiap tim biasanya dipimpin oleh seorang *senior developer* yang bertanggung jawab atas koordinasi tim, sementara satu atau lebih *junior developer* atau peserta magang bertugas membantu dalam pelaksanaan tugas harian. Dalam alur

pelaporan, *junior developer* bekerja di bawah arahan langsung dari *senior developer*, yang kemudian melaporkan perkembangan dan hasil kerja kepada *team leader*.

Pada tingkat yang lebih tinggi, *team leader* bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kinerja timnya kepada *section head*, yang kemudian mengkoordinasikan dan mengawasi beberapa tim sekaligus dalam *section*-nya. Selanjutnya, *section head* memberikan laporan menyeluruh kepada *department head*, yang bertugas memantau seluruh aktivitas di dalam departemen DoCS. Struktur pelaporan ini memungkinkan setiap tim untuk tetap fokus pada tanggung jawab mereka, sekaligus memastikan bahwa pekerjaan berjalan selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan. Dengan koordinasi yang baik di setiap tingkatan, departemen ini dapat menangani berbagai proyek klien dengan beragam tingkat kompleksitas secara efektif.

Struktur hierarki ini berlanjut hingga *department head* melapor kepada *deputy business head operation*, yang kemudian meneruskan laporan kepada *business head*. Hal ini memberikan jalur komunikasi yang terorganisasi dengan baik, memastikan bahwa kebutuhan klien diproses dengan cepat dan efisien oleh tim yang tepat. Meskipun pada praktiknya terdapat lebih banyak *section* dan tim yang menangani berbagai kebutuhan klien, struktur ini dirancang untuk menjaga efisiensi dan fleksibilitas. Diagram yang menggambarkan struktur internal departemen DoCS memberikan panduan visual yang membantu memahami alur kerja yang kompleks, di mana setiap bagian berkontribusi untuk memberikan layanan terbaik sesuai kebutuhan klien, sekaligus menjaga koordinasi yang efektif di seluruh tingkatan organisasi.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan AdIns menerapkan sistem kerja *hybrid* yang menggabungkan kerja *onsite* di kantor dan *remote*, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kontrak magang. Dalam sistem ini, karyawan dan intern diwajibkan untuk bekerja di kantor selama tiga hari dalam seminggu (*Work From Office/WFO*) dan dua hari bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*). Jadwal WFO dan WFH disesuaikan dengan kebijakan masing-masing tim, memberikan fleksibilitas yang memungkinkan setiap individu untuk mengatur waktu mereka secara lebih efisien. Kebijakan ini telah diterapkan dengan baik untuk memastikan seluruh karyawan, termasuk *intern*, dapat bekerja dengan optimal dan mendukung operasional perusahaan.

Salah satu tujuan utama dari penerapan sistem kerja *hybrid* ini adalah untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan efektif. Dengan membagi jadwal antara WFO dan WFH, perusahaan dapat menghindari kepadatan di kantor dan menjaga lingkungan kerja yang kondusif serta nyaman. Hal ini memungkinkan karyawan untuk bekerja lebih fokus tanpa gangguan, sementara pada saat yang sama, fleksibilitas yang diberikan oleh hari-hari WFH membantu karyawan untuk mengelola pekerjaan mereka secara lebih efisien. Dengan demikian, sistem *hybrid* ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional perusahaan dan kenyamanan kerja karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada produktivitas tim secara keseluruhan.

Selain itu, penerapan sistem kerja *hybrid* ini juga merupakan respons strategis AdIns terhadap perubahan pola kerja yang semakin berkembang di berbagai industri. Dengan memberikan kesempatan untuk bekerja dari rumah, karyawan dapat mengurangi kelelahan akibat perjalanan dan menciptakan keseimbangan yang lebih baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Di sisi lain, tetap adanya jadwal WFO memungkinkan interaksi langsung antar

anggota tim, diskusi ide, dan penguatan budaya kerja perusahaan. Kombinasi ini tidak hanya menjaga produktivitas tetap tinggi, tetapi juga mendukung kesejahteraan karyawan dan intern dalam lingkungan kerja yang lebih fleksibel dan seimbang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA